

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi di zaman yang modern ini sudah terbukti berkembang sangat pesat hal ini dikarenakan teknologi informasi dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan secara *realtime*, cepat dan akurat. Teknologi informasi juga kian berkembang, Apotek (berasal dari bahasa Belanda: (*Apotheek*) adalah tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis juga Apotek merupakan tempat pelayanan masyarakat yang wajib menyediakan, menyimpan dan menyerahkan perbekalan farmasi yang bermutu baik. Atau dengan kata lain apotek juga disebut tempat untuk menjual obat, Apotek dapat diusahakan oleh lembaga atau instansi pemerintah dengan tugas pelayanan kesehatan di kota dan daerah. Fasilitas Kesehatan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan. Fasilitas kesehatan dapat berupa rumah sakit, puskesmas, dan apotek. Informasi mengenai fasilitas kesehatan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, mengingat kebutuhan informasi yang mendesak atau darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja,

PT. ASKES (Persero) yang sekarang berganti nama menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia. BPJS mempunyai kantor cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Apotek sebagai tempat penjualan obat sedangkan Bpjs berperan sebagai penyelenggara jaminan sosial sehingga keduanya memiliki peran yang penting bagi masyarakat. Salah satu masalah yang timbul di yaitu masyarakat kebingungan pada saat mencari Apotek faskes satu BPJS banyak tanpa informasi yang relevan dan akurat mengenai tata letak dan lokasi persebarannya justru menimbulkan kebingungan dan ketidakjelasan bagi masyarakat sekitarnya. Kesulitan menemukan lokasi apotek faskes satu Bpjs dalam suatu wilayah area tertentu sering terjadi dimana-mana sehingga mengakibatkan sejumlah apotek tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya. Kondisi ini jelas membutuhkan peran teknologi informasi untuk pembuatan media yang membantu masyarakat dalam

menemukan lokasi apotek faskes satu BPJS. Kehadiran SIG dapat menjadi solusi dengan memetakan kebutuhan informasi secara akurat dan relevan melalui persebaran setiap lokasi apotek faskes satu BPJS dengan merujuk kepada setiap pola yang terstruktur secara jelas.

Sistem Informasi Geografis (*Geographic Information System / GIS*) atau sering juga disebut dengan Sistem Informasi Geospasial merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk menyusun, menyimpan, merevisi dan menganalisis data dan atribut yang bereferensi kepada lokasi atau posisi obyek-obyek di bumi.

Dalam pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Apotek Fasakas Satu BPJS ini terdapat di selesaikan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu

Di antaranya :

1. Dalam penelitian Firginia L.B. Putri, Teknik Informatika, Universitas Sam Ratulangi. Manado (2017) Sistem ini masih belum ada jarak yang di tempuh maka dari penelitian tersebut dapat di kembangkan agar menambahkan jarak yang di tempuh.
2. Dalam penelitian penelitia ke dua oleh Ika Rahayu Wulansari, Fakiltas Teknik, Undip Tembalang. Semarang (2015) Penulis menyarankan untuk mengembangkan lagi sesuai dengan saran yang ada pada penelitian sebelumnya untuk menambah fitur-fitur agar aplikasi lebih menarik lagi.

Sistem informasi geografis ini untuk memetakan lokasi Apotek yang di kota Bekasi yang bermitra dengan BPJS supaya memberikan informasi lengkap mengenai lokasi Apotek yang bermitra denga BPJS. Dengan adanya sistem informasi geografis ini dapat membantu masarakat pengguna BPJS di Kota Bekasi dalam menemukan apotek yang bermitra dengan pihak BPJS untuk membeli obat. Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis akan membuat judul: “Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Lokasi Apotek Faskes Satu BPJS Di Kota Bekasi”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masyarakat banyak yang tidak mengetahui lokasi Apotek Faskes Satu BPJS di Kota Bekasi;
2. Kurangnya informasi lengkap mengenai daerah keberadaan Apotek Faskes satu BPJS di kota Bekasi;
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi terkini dalam pencarian Apotek faskes satu BPJS;
4. Sulitnya mencari Apotek Faskes satu BPJS di kota Bekasi;

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang ditemukan, maka perumusan masalah yang dirumuskan :

Bagaimana Membuat Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Apotek Faskes Satu BPJS Di Kota Bekasi ?

1.4 Batasan Masalah

1. Memberikan informasi kepada masyarakat lokasi Apotek Faskes Satu BPJS di kota Bekasi.
2. Memberikan informasi daftar Apotek Faskes Satu BPJS yang ada di kota Bekasi.
3. Memberikan informasi kerjasama dari Apotek tersebut kepada masyarakat kota Bekasi.
4. Wilayah cangkupan di seluruh kota Bekasi.

1.5 Maksud dan Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Apotek Faskes Satu BPJS Di Kota Bekasi untuk membantu masyarakat pengguna BPJS dalam menemukan Apotek Faskes Satu BPJS.

Adapun maksud dari pembuatan aplikasi tersebut adalah :

1. Membantu Masyarakat untuk menemukan lokasi Apotek Faskes Satu BPJS Di Kota Bekasi.
2. Memberikan kemudahan dalam mencari Apotek Faskes Satu BPJS di Kota Bekasi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Untuk melengkapi data yang diperoleh, maka dilakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bekasi

2. Studi Pustaka

Mencari Informasi Dari Referensi seperti buku dan lain-lain.

3. Kuisisioner

Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis, teknik pengumpulan data informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang di ajukan oleh sistem yang sudah ada.

1.7 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah *extreme programming* (xp) karena lebih efisien, beresiko rendah, flaksibel, terprediksi, scientific dan menyenangkan.

Terdapat empat proses dalam *Extreme Programming* (XP), yaitu :

a. XP Planning

Pada proses ini mengumpulkan fitur serta fungsi dari perangkat lunak yang akan dibuat kedalam *userstories* lalu melakukan penilaian setiap *story* dan membangun rencana.

b. XP Design

Aktivitas *design* melakukan pembuatan *prototype* aplikasi yang bertujuan mengatur pola logika dalam sistem yang didasari *userstories*.

c. XP Coding

Pembuatan modul unit *test* yang berujuan melakukan uji coba setiap *userstories* lalu melanjutkan aktivitas penulisan koding aplikasi.

d. XP Testing

Setiap modul yang sedang dikembangkan akan terlebih dahulu melakukan pengujian modul unit *test* yang sudah dibuat sebelum pada tahap koding.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam pembahasan masalah pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan, perancangan sistem, peralatan pendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang analisa masalah, penyelesaian masalah, analisa sistem, analisa kebutuhan sistem serta penggunaan Sistem Informasi Geografis dan pokok masalah yang dihadapi.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan alur perancangan sistem informasi serta hasil Implementasi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan serta saran dalam penulisan skripsi yang telah dibuat.

1.9 Hasil Dari Penelitian

Hasil yang diharapkan sesuai dengan mengembangkan sistem yang akan dibuat yang didukung dengan berbagai tempat Apotek Faskes Satu BPJS tersebut akan dikembangkan menjadi informasi dalam berbentuk geografis sesuai letak dan obyek dari penelitian, dengan untuk menentukan yang dibutuhkan sesuai keinginan user.

